



## Susu Anak Dikalahkan Rokok

YOGYAKARTA (SINDO)—Kesadaran orangtua akan gizi balita di Kota Yogyakarta masih rendah. Hal yang lebih memprihatinkan lagi, orangtua khususnya bapak, dinilai lebih mementingkan konsumsi rokok daripada membeli susu buat anaknya yang masih balita. Padahal manfaat susu sangatlah besar bagi tumbuh kembang kecerdasan anak.

"Pemenuhan gizi itu investasi bagi masa depan. Anak yang cerdas tidak hanya berpotensi untuk kemajuan bangsa, tapi mencegah risiko kenakalan remaja," kata

Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun di sela-sela peluncuran produk baru susu, kemarin.

Dia menyebutkan, dari hasil pengamatan yang dilakukan jejaring Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, tingkat kesadaran para orangtua ini tidak lebih dari 50%. Sebagian besar orangtua masih mengedepankan hal-hal *tersier*. Di antaranya, cari angsuran motor atau perabot rumah. Sedangkan pemenuhan susudan makanan pendamping lain



**MARCHING BAND ANAK:** Kelompok marching band siswa SD meramaikan acara peluncuran produk susu di Yogyakarta, kemarin.

yang bergizi bagi bayi kurang diperhatikan. "Padahal, kecukupan gizi bagi balita menentukan masa depan bangsa ini," tegasnya.

Saat ini, ungkap dia, angka balita dengan gizi yang tercukupi di Kota Yogyakarta tidak lebih dari 30%. Dari 25.800 balita yang ada, hanya 7.800 balita yang mendapat kecukupan gizi, 18.000 balita gizi kurang baik dan 0,2 % atau 175 balita menderita gizi buruk. "Dan ternyata balita dengan gizi kurang baik ini penyebabnya bukan hanya karena eko-

nomi, tapi pola asuh yang kurang benar," terangnya.

Sedangkan Kepala Departemen Gizi Masyarakat Institut Pertanian Bogor (IPB) Ali Khomzan menyebutkan, jumlah balita dengan gizi kurang baik di Indonesia mencapai 4 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 700.000 di antaranya menderita gizi buruk. "Pola gizi yang buruk ini disebabkan, masyarakat kurang sadar dan paham akan pentingnya mengonsumsi susu untuk anaknya," jelasnya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005